

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Pertama, rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif ($\bar{X} = 28,2$) lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori ($\bar{X} = 27,05$). Dengan demikian strategi pembelajaran generatif lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran Fikih guna meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi ajar shalat jamak dan qashar.

Kedua, rata-rata hasil belajar siswa dengan latar belakang pendidikan MI yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif maupun strategi pembelajaran ekspositori ($\bar{X} = 29,91$) lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa dengan latar belakang pendidikan SD diajar dengan strategi pembelajaran generatif maupun strategi pembelajaran ekspositori ($\bar{X} = 26$).

Ketiga, perhitungan analisis varians menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara strategi pembelajaran generatif dengan latar belakang pendidikan, dimana siswa dengan latar belakang pendidikan MI lebih baik diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran generatif dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, sedangkan siswa dengan latar belakang pendidikan SD lebih baik diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dibandingkan dengan strategi pembelajaran generatif.

B. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Fikih. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar Fikih. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar Fikih siswa MTs Negeri Rantauprapat lebih tinggi dengan menggunakan strategi pembelajaran generatif dari pada diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran generatif lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Fikih, karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran generatif siswa cenderung aktif untuk merekonstruksi sendiri ilmu yang akan diperolehnya, siswa berupaya menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Fikih berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan strategi pembelajaran generatif. Dengan menggunakan strategi pembelajaran generatif diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi

aktif siswa terhadap pembelajaran Fikih dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar Fikih. Siswa dengan latar belakang pendidikan MI secara rata-rata mempunyai hasil belajar Fikih lebih tinggi atau unggul dibandingkan dengan siswa dengan latar belakang pendidikan SD. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa latar belakang pendidikan signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Siswa dengan latar belakang pendidikan MI, akan lebih dapat menerima materi ajar karena sudah mengenal sebelumnya. Dengan demikian maka siswa yang selalu melatih dirinya secara terus menerus akan dapat menemukan prosedur belajar yang sistematis yang pada gilirannya siswa akan terbiasa dan terlatih untuk memecahkan masalah-masalah. Dengan demikian konsekuensinya apabila siswa dengan latar belakang pendidikan SD tentu akan rendah pula pencapaian hasil belajar Fikih, sebaliknya siswa dengan latar belakang pendidikan MI maka tingkat pencapaian hasil belajar Fikih lebih tinggi.

Konsekuensi logis dari pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar Fikih berimplikasi kepada guru pengampu mata pelajaran Fikih untuk melakukan identifikasi dan prediksi didalam menentukan latar belakang pendidikan yang dimiliki siswa. Apabila latar belakang pendidikan siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa, disamping itu juga guru dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya untuk siswa dengan latar belakang pendidikan MI diberikan materi-materi pengayaan dan soal-soal latihan

dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi sedangkan untuk siswa dengan latar belakang pendidikan SD diberikan materi-materi remedial yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan kepada siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam menyelesaikan persoalan belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Disamping itu siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan retensinya dengan cara menemukan materi-materi penting bukan karena diberitahukan oleh orang lain (guru).

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari segi latar belakang pendidikan mengisyaratkan guru dalam memilih strategi pembelajaran harus mempertimbangkan latar belakang pendidikan siswa. Dengan adanya latar belakang pendidikan dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif atau negatif yang akan dilakukannya dalam merespon suatu ide, gagasan atau situasi tertentu dalam pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan efektif atau tidak tentunya tergantung dari karakteristik siswa.

Adanya perbedaan latar belakang pendidikan ini juga berimplikasi kepada guru di dalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Bagi siswa dengan latar belakang pendidikan MI hal tersebut tidaklah menjadi sebuah kesulitan bagi guru dalam motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, tetapi bagi siswa dengan latar belakang pendidikan SD maka guru perlu memberikan perhatian yang lebih dan kontiniu didalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Secara khusus bagi siswa-siswa yang berkesulitan belajar maka guru Fikih dapat bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling (BK) untuk menanganinya.

Perbedaan latar belakang pendidikan ini juga berimplikasi kepada guru di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan konsep belajar tutorial sesama murid dimana guru mengarahkan dengan membentuk kelompok belajar atau kelompok diskusi di dalam kelas dimana siswa yang dengan latar belakang pendidikan MI memberikan bantuan kepada siswa dengan latar belakang pendidikan SD, dengan demikian kegiatan pembelajaran bagi siswa dengan latar belakang pendidikan SD dapat terbantu dalam memahami materi pelajaran.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi strategi pembelajaran dan latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan latar belakang pendidikan MI dan dibelajarkan dengan strategi generatif memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi ekspositori. Sedangkan bagi siswa dengan latar belakang pendidikan SD yang diajar dengan strategi generatif tidak lebih tinggi dibandingkan yang diajar dengan menggunakan strategi ekspositori. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi generatif lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki karakteristik latar belakang pendidikan MI, sedangkan strategi ekspositori lebih tepat digunakan bagi siswa dengan karakteristik latar belakang pendidikan SD.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Fikih dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan latar belakang pendidikan yang dimiliki siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar Fikih itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal

maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan latar belakang pendidikan perlu menjadi perhatian sekaligus.

Konsekuensi logis dari interaksi strategi pembelajaran dan latar belakang pendidikan berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan strategi pembelajaran generatif dalam pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya meningkatkan latar belakang pendidikan dan yang terpenting adalah mendisiplinkan diri untuk komit dan konsisten dalam belajar.

Selanjutnya secara khusus temuan pada penelitian ini memberikan implikasi kepada:

Pertama, Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu, agar melakukan pendidikan dan pelatihan tentang metodologi pembelajaran terhadap guru-guru Fikih karena melalui penelitian yang dilakukan ini ditemukan bahwa guru Fikih yang ada di MTs Negeri Rantauprapat belum mengenal strategi pembelajaran generatif. Hal ini terindikasi ketika peneliti mengadakan penelitian mengenai strategi generatif dalam pembelajaran Fikih, maka para guru bertanya seperti apa pembelajaran generatif tersebut dan bagaimana melaksanakan di kelas. Langkah lain yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan guru terhadap penguasaan strategi pembelajaran generatif yang dapat dilakukan oleh Kementerian Agama Kantor Kabupaten Labuhanbatu jika alternatif pertama yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan tentang strategi generatif tidak dapat dilaksanakan karena mungkin keterbatasan anggaran adalah dengan memberikan bantuan berupa penyaluran buku-buku tentang pembelajaran generatif ke madrasah agar dapat dipelajari guru-guru. Diharapkan

melalui penyaluran buku-buku tersebut guru-guru dapat mempelajarinya dan mendiskusikannya secara bersama-sama di madrasah untuk kiranya dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Kedua, temuan penelitian ini memberikan implikasi kepada guru Fikih dalam penerapan strategi pembelajaran generatif pada siswa dengan latar belakang pendidikan berbeda MI dan SD agar memberikan perhatian khusus pada siswa dengan latar belakang pendidikan SD dalam kegiatan pembelajaran Fikih dengan memberikan tugas-tugas yang lebih banyak sehingga dapat menutupi kelemahan terhadap penguasaan materi PAI.

Ketiga, temuan ini berimplikasi kepada kepala madrasah. Sebagaimana diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran generatif harus didukung dengan ketersediaan alat-alat atau media pembelajaran yang cukup memadai, untuk itu ketersediaan alat-alat atau media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran menjadi tanggung jawab penyelenggara madrasah secara umum dan guru secara khusus. Untuk itu diharapkan penyelenggara madrasah menyediakannya atau paling tidak berupaya mengusahakannya melalui permintaan kepada instansi terkait atau bisa juga dilakukan pemenuhan alat-alat atau media pembelajaran itu dianggarkan dalam rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS).

Keempat, temuan penelitian ini juga memberikan implikasi kepada penulis/pengarang buku Fikih agar kiranya dapat menyajikan strategi generatif dalam penerbitan buku pada tahun-tahun yang akan datang sehingga guru dan siswa menemui variasi strategi pembelajaran yang berbeda dalam pembelajaran Fikih.

Kelima, temuan penelitian ini juga mengisyaratkan implikasi kepada penyelenggara pendidikan khususnya yang mencetak guru Fikih yaitu Institut

Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN SU) maupun perguruan tinggi swasta lainnya yang memiliki fakultas pendidikan agama yang yang mencetak calon-calon guru Fiqih agar memberikan strategi pembelajaran yang beragam dalam kurikulum pengajarannya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada calon guru tentang pembelajaran lebih komprehensif yang tentunya merupakan bekal nantinya di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Saran-Saran

1. Kepada pihak Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu memprioritaskan kegiatan pendidikan dan pelatihan metodologi pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih.
2. Kepada guru Fiqih MTsN Rantau Prapat dalam penerapan strategi pembelajaran generatif pada siswa dengan latar belakang pendidikan berbeda MI dan SD agar memberikan perhatian khusus pada siswa dengan latar belakang pendidikan SD dalam kegiatan pembelajaran Fiqih dengan memberikan tugas-tugas yang lebih banyak sehingga dapat menutupi kelemahan terhadap penguasaan materi PAI.
3. Kepada kepala madrasah MTsN Rantau Prapat agar dapat mensupport guru Fiqih melalui penyediaan media dan alat pelajaran sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran Fiqih secara maksimal.
4. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang strategi pembelajaran ini hendaknya menambah variabel-variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai strategi pembelajaran generatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, R. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Agustinawati. *Pengaruh Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Hasil Belajar PAI di MTs Negeri 2 Medan*. Tesis. Medan: IAIN SU
- Arikunto, S. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dick, W. and Carey, L. 1996. *The Systematic Design of Instruction. Fourth Edition*. New York: Harper Collin College Publisher
- Dimiyati Moedjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gagne, R. M., dan Briggs, L. J. 1979. *Principles of Instructional Design*. Second Edition. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gerlach, V.S dan Ely, D.P. 1980. *Teaching and Media: a Systematic Approach*. New York: Prentice Hall Inc.
- Gredler, M.E.B. 1994. *Belajar dan Membelajarkan*. Penerjemah: Munandir. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hamalik, O. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Mandar Maju
- _____. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hergenhahn, B.R dan Olson, M.H. 2008. *Theories of Learning (Teori Belajar)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Lie, A. 2004. *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Majid, A. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Merril, M. D. 1994. *Instructional Design Theory*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Mudhoffir, 1993. *Teknologi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyati. *Psikologi Belajar*. 2005. Yogyakarta: Andi Offset
- Rohani, A. dan Ahmadi, A. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Romizowski, A.J. 1981. *Instructional Design System, Decision Making in Course Planning and Curriculum Design*. London: Kogan

- Sanjaya, W. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siagian, P. 2006. Pengaruh Strategi Mengajar Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dan Ekspositori serta *Locus Of Control* Terhadap Kemampuan Siswa Berpikir Logis Memecahkan Masalah Lingkungan Hidup. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*. Vol.13, No.6 Tahun 2006
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sujak, A. 1990. *Kepemimpinan Manajer*. Jakarta: Rajawali
- Suparman, A. 2001. *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU Dikti Depdikbud Universitas Terbuka Press
- Surapranata, S. 2004. *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryabrata. S. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutarman dan Suwasono, P. 2003. *Implementasi Pembelajaran Generatif Berbasis Konstruktivisme Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas III pada Bidang Fisika di SLTP 27 Malang*. Laporan Penelitian. Malang: Lemlit UM
- Syah, M. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Winkel W.S. 1994. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wena, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zamroni. (2000). *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publissing.